

Konsep Seni

Greysia Susilo S.E., S.Sn., M.Hum.

SENI

PHYSICAL/
FORM /
BENTUK

Material / bahan

Skills / Keahlian

Output / hasil akhir

DEKORASI

CONTENT
/ ISI

Social / sosial

Periods / periode

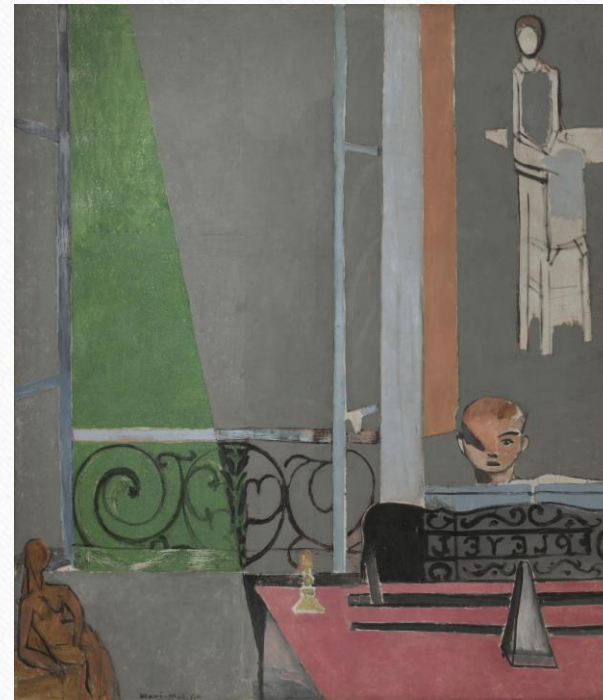
FUNGSI

CONTEXT

Social / sosial

Concept / konsep

Similar contents, different context
isi mirip, makna berbeda



Different form, similar contents
Bentuk berbeda, isi mirip



The Kiss, Brancussi



The Kiss, Gustave Klimt

BENTUK

Material

warna – serat - tekstur

Pre – Qin

- Kayu
- Logam
- Kulit
- Lukisan
- Tanah liat
- Memoles

Qing

- Giok
- Tanah liat dan porselen
- Lukisan
- Logam
- Kayu
- Bambu

**CRUCIAL
FOR
SUITABILITY.**

BENTUK

Material GIOK

- Giok merupakan material khas Tiongkok yang sudah dikembangkan ribuan tahun. Sejak jaman Prasejarah.
- Giok merepresentasikan konsep moral – terutama bagi pria.
- Giok mensimbolkan moralitas pria terhormat.
- Pembentukan giok mempengaruhi nilai ideologis dan sosial.
- Giok memperlihatkan status kebangsawanan, kelangkaan, nilai ekonomis tinggi. Setara dengan emas di Barat.
- Proses membentuk giok adalah *polishing* / memoles, bukan *sculpting* / ukir.
- Tindakan memoles= penghormatan alam= penghormatan leluhur.

Material GIOK

5 Keutamaan: periode Pre-Qin

- Benevolence / Kebajikan
- Righteousness / Keadilan
- Wisdom / Kebijaksanaan
- Braveness / Keberanian
- Cleanness / Kerapihan

11 Keutamaan: Book of Rites

- Benevolence / Kebajikan
- Righteousness / Keadilan
- Propriety / Kesopanan
- Advisability / Kelayakan
- Sincerity / Ketulusan
- Optimism / Optimisme
- Loyalty / Kesetiaan
- Agility / Kecerdikan
- self-confidence / kepercayaan diri
- Virtue / Nilai Keutamaan
- Tao.

BENTUK

Keahlian

- Menenun
 - Mengukir
 - Menganyam
 - Menyulam
 - Melukis
- Keahlian harus mematuhi prinsip yang berlaku

PHYSICAL/ FORM

OUTPUT

Seni Tradisional

- Seni cetak kue
 - Seni pewarnaan tekstil
 - Dekorasi Arsitektural
 - Seni Gunting Kertas
 - Patung singa
- Barat memisahkan seni murni dengan kriya
 - Bagi Tiongkok kriya tradisional merupakan aktivitas kreatif yang akan meningkatkan kehidupan manusia dan mengevolusi kebudayaan secara garis besar.
 - Integrasi antara keindahan dan kehidupan merupakan tujuan kriya.

Seni Tradisional



<https://inhabitat.com/the-2500-year-old-bracket-that-protects-chinas-forbidden-city-against-earthquakes/china-dougong-temple/>



<http://indonesian-medan-food.blogspot.com/2014/06/kue-ku-kue-thok-labu-kuning-pumpkin.html>



<https://www.youtube.com/watch?v=gAGjlGsZkx8>

ISI

LATAR

SOSIAL

SENI KERAJAAN

SENI SASTRAWAN

SENI RAKYAT

SOSIAL

SENI KERAJAAN

- Didukung 'tukang'
- Target utama 'tukang' adalah memenuhi permintaan klien
- Klien utama adalah bangsawan, raja-raja.
- Tujuan utamanya adalah dekorasi/hiasan/fungsi.
- Proses pengerjaan diawasi lembaga lain
- Bagi tukang, dekorasi merupakan kesenangan dan kepuasan → membangkitkan perasaan yang positif.
- Kebebasan berekspresi sangat terbatas.
- Berkreasi dalam gaya tertentu dalam sistem kepercayaannya
- Pola-pola image jarang berubah dan identik satu sama lain.

SOCIAL

SENI KERAJAAN

- Para bangsawan berlomba-lomba mengumpulkan dan menciptakan benda seni.
- Tujuan mereka adalah sesuatu yang sangat berharga (precious), langka (rare), dan mewah (luxurious).
- Mereka satu-satunya golongan yang berhak menggunakan 'tukang' untuk show off.
- Segala kemewahan dan berkelebihan itu merupakan simbol menikmati hidup dan identitas kebangsawanannya.

SOSIAL

SENI SASTRAWAN

sejarah

- Berdasarkan kelas elit sosial.
- Dimulai di Dinasti Sui, dimana sistem ujian pejabat dibakukan sehingga muncul kelas sosial baru:
MANDARIN
- Golongan mandarin adalah kelas terpelajar (scholar) yg merupakan kelas antara (buffer) untuk meningkat menjadi bangsawan.
- Terdapat 4 jenis seni yang harus dimiliki kelas terpelajar:
 - Qin – alat music Quqin
 - Qi – permainan catur Weiqi / Go
 - Shu – kaligrafi. Seni menulis.
 - Hua – melukis.

SOSIAL

SENI SASTRAWAN

- Menguasai seni= menemukan kebenaran
- Mencari kebenaran dalam dunia spiritual= mempraktekan keahlian dalam dunia artistik.

KONFUSIUS mengatakan:

AMBISI harus datang dari
KEBENARAN;

Didasari oleh INTEGRITAS;

Dipraktekan melalui KEBAIKAN;

Diekspresikan melalui KESENIAN.

SOSIAL

SENI SASTRAWAN

- Fokus utamanya: menilai, mendiskusikan, melakukan kegiatan seni demi focus pada pemahaman akan teori seni (lukis)
- Mengembangkan Teknik untuk tujuan PROSESnya.
- Kriteria *MASTER PAINTER* adalah memiliki Teknik yang sempurna dan mengilustrasikan bahwa dia adalah *GREAT PHILOSOPHER*.
- Melukis merupakan kegiatan akademis, bukan mengimitasi, tapi mengekspresikan rasa filosofis.
- Melukis merupakan kombinasi spiritual antara pikiran dan alam.

SOSIAL

SENI SASTRAWAN

- Seni kaum terpelajar ini mendorong disingkirkannya elemen-elemen dekoratif.
- Mereka sangat menentang tampilan keahlian yang berlebihan (*overskills*) dan dekorasi yang tidak penting.
- Mereka menganggap penggunaan dekorasi tidak mematuhi etika dan moralitas alam.
- Tugas seorang terpelajar dalam seni ada 2:
 - *Into the world* → mengelola ambisi menjadi seorang Mandarin
 - *Out of the world* → membebaskan jiwa mereka dari godaan dunia materi.

SOSIAL

SENI RAKYAT

- Keindahannya terletak pada spontanitas, gairahnya.
- Garis-garis sederhana, warna-warna terang.
- Bentuknya: mengambil bentuk keberuntungan, pernikahan yang bahagia, banyak anak, kekayaan.
- Fokusnya adalah tampilan lahiriah (*exterior appearance*) – wujudnya adalah dekorasi yang kadang berlebihan.
- Dalam seni kerakyatan, praktis merupakan fokus utama.

ISI: PERIODE

Neolitik

Pre Qin

Song

Ming

Qing

“Different periods, different cultural psychology.

Different cultural psychology, different shape and concept of beauty”

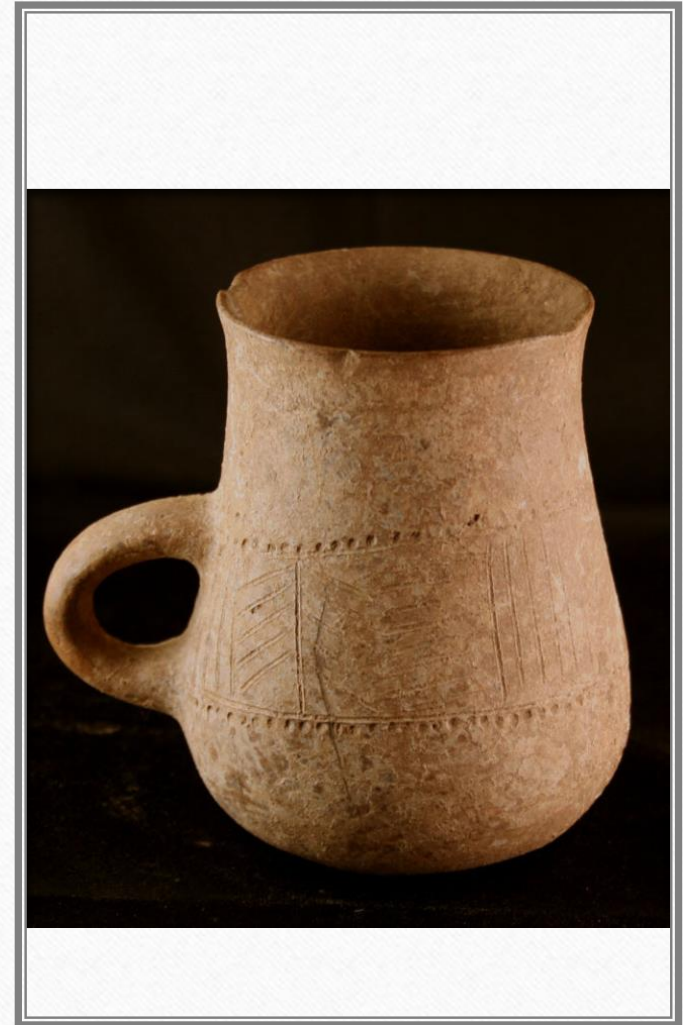
PERIODS

NEOLITHIK

Keindahan = Ketulusan

Bentuk = pola geometris

Teknik = cap



<https://collectingchineseceramics.files.wordpress.com/2015/02/2015-02-10-18-42-00.jpg>

PERIODS

DINASTI SONG DAN MING AWAL

Keindahan = Kesederhanaan = *Basic*

Pengaruh = Neo Konfusianisme = Kejujuran, kepolosan

Terdapat sifat elegan dan ketenangan dalam era ini.

Munculnya golden ratio dalam ukuran pada estetika vas porselen.

Memelihara keadilan dan melepaskan ego dan keinginan individual.

Pure, dignified, elegant.

By Cropped from original photograph at: Porcelain Vase Original
photograph by: Gary Stevens, CC BY 2.0,
<https://commons.wikimedia.org/w/index.php?curid=16132469>



PERIODS

DINASTI QING (TENGAH DAN AKHIR)

Keindahan = Keagungan dan Kemewahan

Bentuk = furniture yang rumit

Teknik = ukir dan *inlay*

Tujuannya adalah memperlihatkan keahlian, kemewahan, warna-warni, elegan.

Terlihat adanya pengaruh asing; terutama dari Perancis.

Rich, colorful.



https://www.1stdibs.com/furniture/tables/side-tables/18th-century-qing-chinese-huanghuali-mother-pearl-inlaid-kang-table/id-f_7984803/

ISI: FILOSOFIS

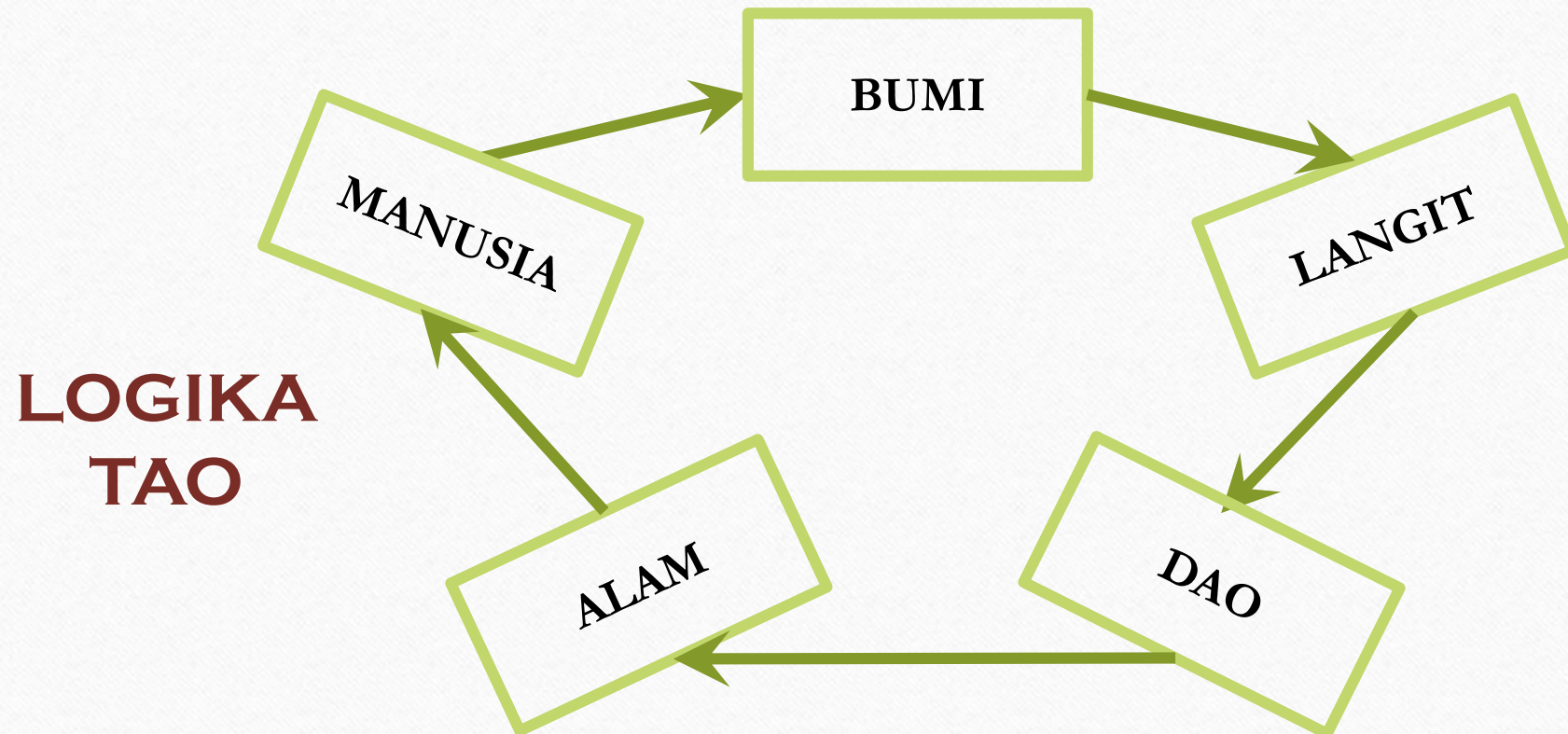
TAOISME

KONFUSIANISME

TAOISME

- Dao dalam lukisan: Zhuangzi
 - Alam memiliki keindahan yang tertinggi.
 - Karya seni mencari Ketenangan di dalam diri (*inner tranquility*).
 - Berkonsentrasi tanpa gangguan.
- Pelukis tidak terikat oleh detail.
- Pelukis harus bertindak sesuai keadaan pikiran.
- Melukis dengan bebas.
- Kesederhanaan merupakan inti yang dicari tanpa disembunyikan.
- Ketika melukis pemandangan alam, pelukis akan mencapai DAO dan bersatu dengan alam.

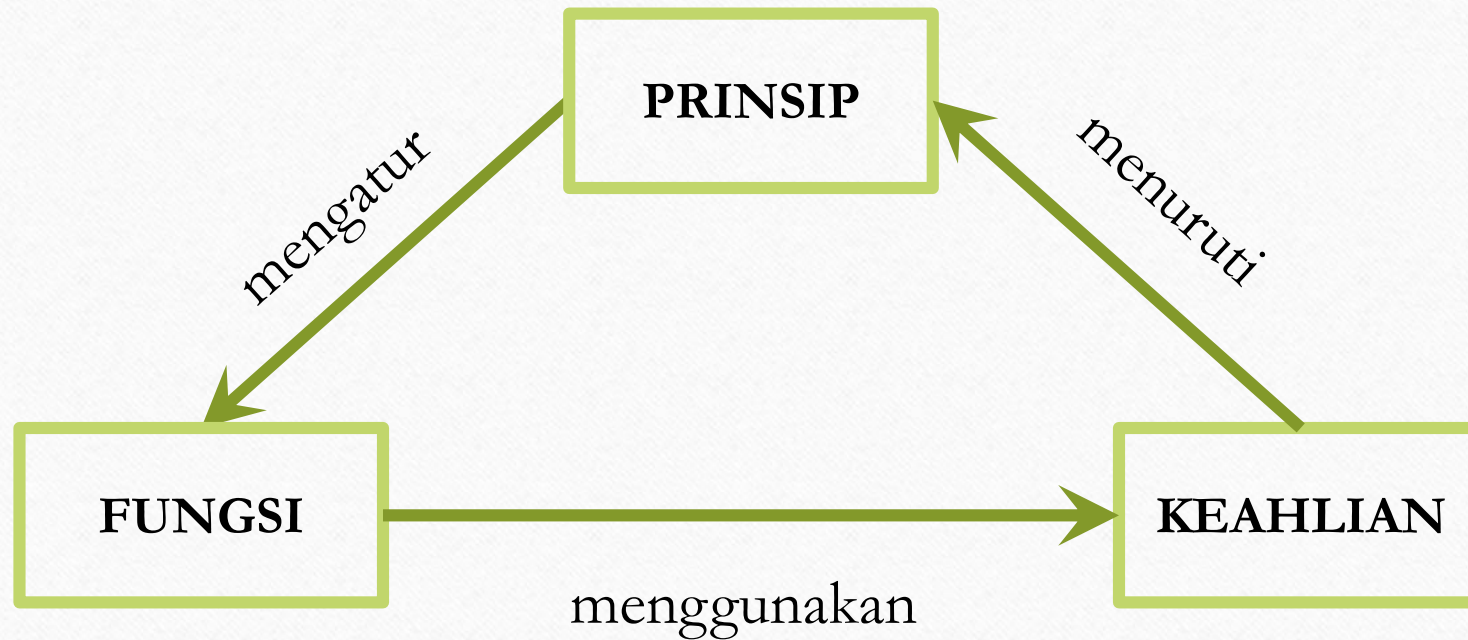
TAOISME



TAOISME

- Book of Changes mengatakan:
 - Sage men invented wears for the good of national economy and people's livelihood.
- Taoisme menentang penambahan dekorasi artifisial pada benda-benda alamiah.
- Bagi Taoisme, penciptaan benda-benda tunduk pada aturan alam.

TAOISME



TAOISME

- Keahlian harus menuruti prinsip. Jika keahlian sudah mencapai level tertinggi, maka seniman akan memahami prinsip Surgawi (*rules of Heaven*).
- Prinsip mengatur pikiran dan menciptakan dan memilih fungsi untuk diperlihatkan dalam wujud dan pada pemirsa (*viewers*).
- Fungsi menggunakan keahlian untuk mengembangkan eksistensi dari karya yang dibuat dan eksistensi sang seniman.

FILOSOFI

TAOISME



KONFUCIANISME

- Ia mengatakan: mereka yang mengapresiasi keindahan alami merupakan orang yang bijaksana dan terpelajar.
- Konfusius banyak mendiskusikan mengenai segi praktis dari sebuah karya seni sehingga sebuah karya seni harus memiliki manfaat; barulah dianggap bernilai.

Konsep Keindahan

Greysia Susilo S.E., S.Sn., M.Hum.

ALAM

- Keindahan alam berhubungan dengan kebijaksanaan dan pengetahuan.
- Dunia alam harus selaras dan harmonis dengan emosi manusia.
- Pelukis menggunakan elemen-elemen alam untuk membangun dunia mereka sendiri. Tujuannya bukan meniru langsung alam (seperti yang dilakukan orang Barat sebelum masa modern). Alam merupakan subjek, BUKAN objek.
- Pelukis mencari cara untuk mendapatkan impuls / dorongan dan energi untuk menunjukkan dirinya melalui lukisan dan karya seni.
- Pelukis ingin memperlihatkan bagaimana alam berkembang dan makin beragam dalam alam pikirnya.

ALAM

Nature is great and respectful

Nature is lovable and inspirational

Nature is respected and eulogized

- Alam sangat megah dan patut dihormati. Alam disayangi dan menginspirasi. Alam dihargai dan dimuliakan.
- Tetapi elemen-elemen ini kadang terkubur di balik kehidupan sehari-hari dan kesibukan manusia.

KEINDAHAN

Input

Artist and his
talent observing
world

He see through
his daily life

Action

Artist access
nature in its
true form

His mind
resonate with
nature

True nature
would appear
without disguise

Output

Viewer could
feel vigor of
life

Warmth of
spiritual world
in the artwork

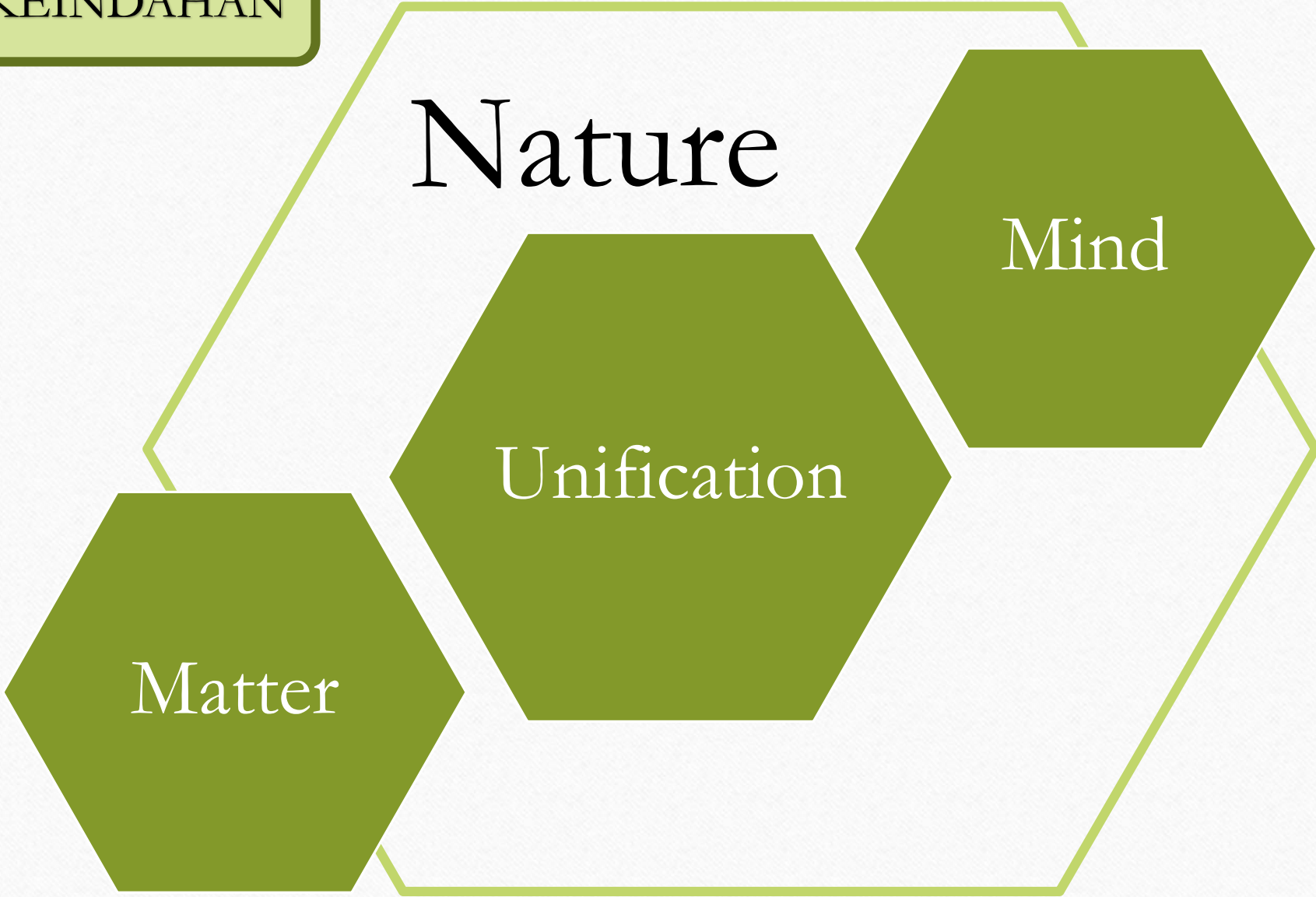
KEINDAHAN

Nature

Mind

Unification

Matter



KEINDAHAN

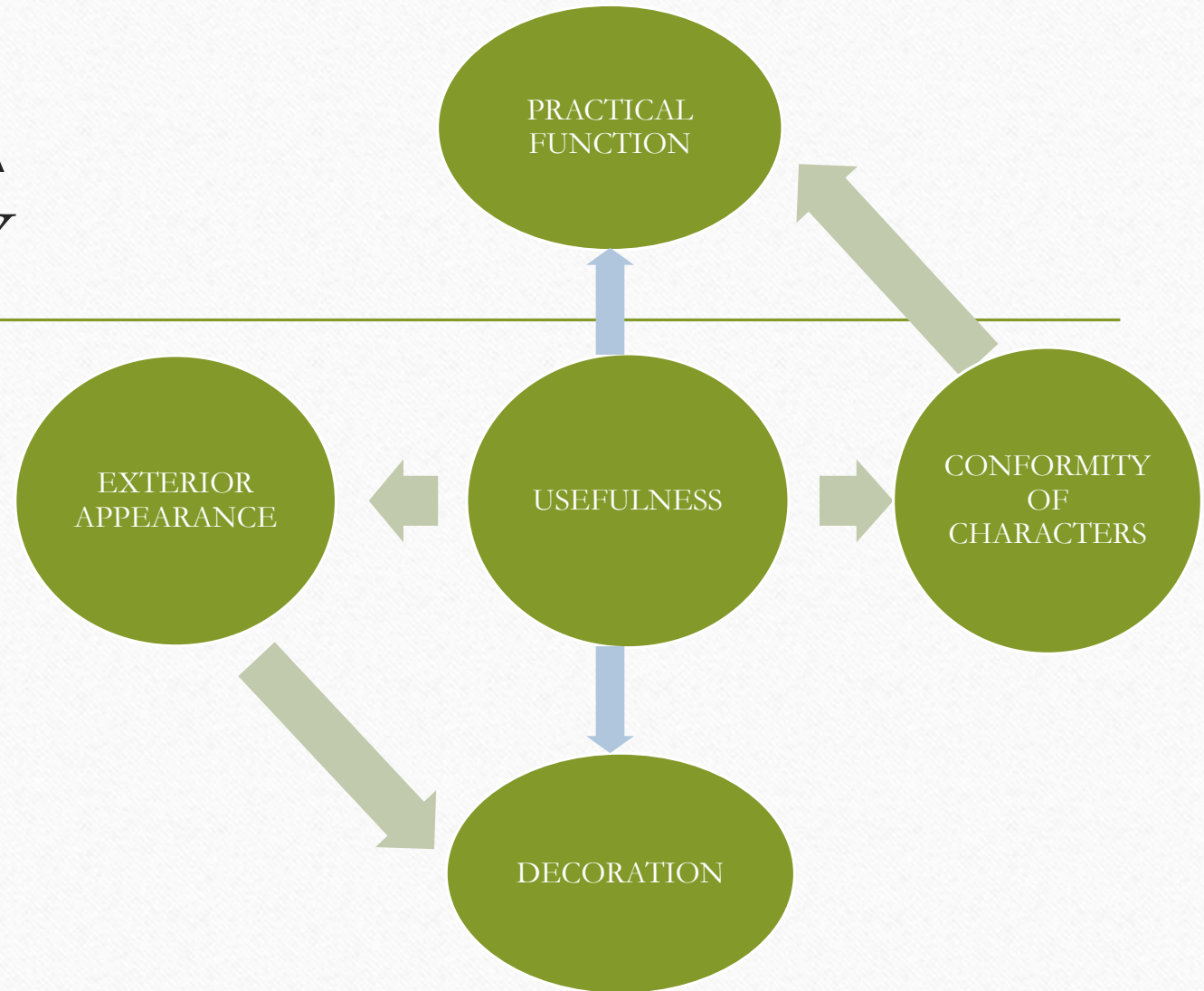
USEFULNESS \ PRACTICALITY

Tujuan utama seniman:

Applicable and Suitable

Bukan

Magnificence and complexity.



USEFULNESS \ PRACTICALITY

- Practicality vs. decoration
- Advocate frugality, opposing extravagance.
- Harmonious coexistence between nature and mankind.
- Praktis = kesederhanaan
- Kemewahan dianggap sebagai membuang-buang kebijaksanaan.
- Konfusius, Mozi, dan para Legalist menekankan pada praktikalitas dibandingkan dekorasi.
- Konsep ini setara dengan FORM FOLLOW FUNCTION dari Bauhaus.
- Keindahan didapatkan karena bertambahnya nilai praktikal dari sebuah benda.

BALANCE

- Sesuatu yang berkembang secara ekstrim ke satu titik, maka akan berbalik arah.
- Tarik menarik alamiah antara benda-benda yang berdekorasi berlebihan dengan yang polos.

KEINDAHAN

IMPARTIALITY (ketidakberpihakan)

Contoh: pakaian

Pakaian yang digunakan seorang terpelajar harus sesuai dengan identitas yang diusungnya.


Pakaian tersebut harus cocok dengan norma sosial yang sedang berlaku.

Maka pakaian tersebut akan berperan penting dalam penerapan perilaku yang pantas (appropriate behavior)

<https://www.deviantart.com/lilsuika/art/Qing-Official-s-Attire-469089849>

QING DYNASTY OFFICIAL (1644-1912)

<http://lilsuika.deviantart.com>



2 inch long tube used to hold the feather in place.

Hat was topped with red silk fringe

Feather symbolized rank of wearer:

Colored feather (peacock)
1 eye (1 feather)
2 eyes (2 feathers)
3 eyes (3 feathers)
this rank was only for a Manchu prince's son

Blue feather (pheasant)

Winter hat:
made of felt, silk, wool, or cotton cloth.
Worn from the 8th to 3rd month of the year.

Summer hat:
made of rattan, bamboo, thin bamboo strips or wheat stalks wrapped in silk.
Usually white, but can be light green or yellow.

Finial Jewel (surknob) symbolized rank:

1st rank:	Transparent Ruby
2nd rank:	Opaque Coral
3rd rank:	Transparent Sapphire
4th rank:	Opaque Lapis Lazuli
5th rank:	Transparent Crystal
6th rank:	Opaque Jade
7th rank:	Plain gold
8th rank:	Worked gold with longevity character
9th rank:	Worked gold with 2 longevity characters

Mandarin Square/Rank Badge

Civil Officials (Bird motif)	Military Officials (Animal motif)
Birds had the ability to fly close to Heaven. Birds were associated with wisdom and literary talent.	Animals are powerful but earthbound. They are less knowledgeable than birds. Hence military officials were ranked lower than civil officials.
1st rank: Crane	1st rank: Lion/Qilin (Late Qing)
2nd rank: Golden pheasant	2nd rank: Lion
3rd rank: Peacock	3rd rank: Tiger/Leopard (Late Qing)
4th rank: Wild goose	4th rank: Leopard/Tiger (Late Qing)
5th rank: Silver pheasant	5th rank: Bear
6th rank: Egret	6th rank: Panther
7th rank: Mandarin duck	7th rank: Panther/Rhinoceros (Late Qing)
8th rank: Quail	8th rank: Rhinoceros
9th rank: Paradise flycatcher	9th rank: Sea horse

The bird or animal on the mandarin square would always be shown gazing up at a red sun. It is based on the proverb: 'keep your eye on the sun and rise high'.

The surcoat was made of plain blue silk and underneath was a highly decorated dragon robe. "The Emperor Qianlong (reigned 1736-1795) wanted to remind his officials that the reason for wearing the dragon robe was not for outward pomp and circumstance, but rather for the inner spiritual power that the symbolism of the robe represented."
(Coleman, 12)

Boots are always worn with official clothing. Boots were predominantly made of black satin.

FYI

An official's wife would also take on her husband's rank and wear a rank badge too.

References:

5000 Years of Chinese Costumes text by Zhou Xun and Gao Chunming (1987)
Catalogue of the Exhibition of Ch'ing Dynasty Costume Accessories/清代服飾展覽圖錄 published by Guo Li Gu Gong Bo Wu Yuan (1986)
Dragons and Silk from the Forbidden City by Teresa Coleman (1999)

KEINDAHAN

First command
thorough

Crisp & deep
understanding of
natural existence

Vivid
memorization of
natural scenery

Blank space on
composition for
imagination

Express emotion
free from
disturbance of
worldly appearance

Prepare paint &
paper to start
drawing

Presence of an
ever existing
universe

**Scholar
work
process**

LOTUS FEET



“

Beauty cannot only be limited to our enjoyment of it. It must also be profoundly based on life. Only the result of the integration of beauty and life can be called handicraft. Our culture must first come from life. ”

Unknown handicraft master

Terima Kasih

Greysia Susilo